

Pengaruh Model *Flipped Classroom* terhadap Peningkatan Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas III SDN Pasekan 03 Ambarawa

Syela Noviandani*¹, Moh. Fakh², Ridha Sarwono³

^{1,3}PGSD, ²PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

E-mail: ¹syelanoviandani92@gmail.com, ²moh.fakh29@gmail.com, ³ridhoundaris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tugas uji kinerja yang dikerjakan di rumah pasti akan dibuatkan oleh orang tua siswa dan kurangnya waktu di sekolah untuk melakukan kegiatan uji kinerja yang mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP rendah. Rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh model *flipped classroom* terhadap peningkatan hasil belajar SBdP siswa kelas III SDN Pasekan 03 Ambarawa Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *flipped classroom* terhadap peningkatan hasil belajar SBdP siswa kelas III SDN Pasekan 03 Ambarawa Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Post test-Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III di SDN Pasekan 03 Ambarawa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan kelas secara acak atau *Cluster Random Sampling* dengan sampel 34 siswa (17 siswa di kelas Eksperimen dan 17 siswa di kelas Kontrol). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2023 di SDN Pasekan 03 Ambarawa. Variabel-variabel yang diteliti meliputi: model pembelajaran *Flipped Classroom* dan hasil belajar SBdP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis inferensial untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar SBdP yang berupa uji kinerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan adanya perbedaan hasil belajar pada kelas *control* dan kelas eksperimen. Hasil belajar pada kelas yang menggunakan Model *Flipped Classroom* meningkat daripada kelas kontrol.

Kata kunci: Model *Flipped Classroom*, hasil belajar SBdP

Abstract

The background of this research is that the performance test assignments that are done at home will certainly be made by the students' parents and the lack of time at school to carry out performance test activities which results in low student learning outcomes in SBdP learning. The formulation of the problem is whether there is an effect of the flipped classroom model on increasing the learning outcomes of SBdP grade III students at SDN Pasekan 03 Ambarawa Even Semester 2022/2023 Academic Year. This study aims to describe the effect of the flipped classroom model on improving the learning outcomes of SBdP grade III students at SDN Pasekan 03 Ambarawa Even Semester 2022/2023 Academic Year. The design used in this research is Post test-Only Control Design. The research population was all third grade students at SDN Pasekan 03 Ambarawa. The sampling technique in this study was by using a random class sampling technique or Cluster Random Sampling with a sample of 34 students (17 students in the Experiment class and 17 students in the Control class). This research was conducted from January to February 2023 at SDN Pasekan 03 Ambarawa. The variables studied included: the Flipped Classroom learning model and SBdP learning outcomes. Data collection techniques in this study are tests and observations. Data analysis used inferential analysis techniques to describe the effect of SBdP learning outcomes in the form of student performance tests. The results showed that: the Flipped Classroom model had an effect on student learning outcomes. This can be seen by the differences in learning outcomes in the control class and the experimental class. Learning outcomes in classes that use the Flipped Classroom model increase compared to the control class.

Keywords: *Flipped Classroom Model, SBdP learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan suatu proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan Sekolah Dasar adalah sumber pendidikan dasar bagi anak untuk memperoleh ilmu setelah mereka dididik orang tua di dalam rumah, dan memasuki Taman Kanak-kanak yaitu lingkungan bermain dan belajar diluar rumah. Di Sekolah Dasar ini lah mereka akan mendapat bimbingan, ilmu pengetahuan baru, dan pendidikan formal dari seorang guru. Sekolah Dasar dikatakan

penting karena sifat dan karakter dasar siswa yang mudah menerima dan memproses informasi sejak dini. Hal ini yang membuat pendidikan di Sekolah Dasar sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah lanjutan agar mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Pentingnya pendidikan saat ini menuntut seseorang untuk menumbuhkan-kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan siswa pada suatu lingkungan belajar. Konteks interaksi dalam proses pembelajaran merupakan interaksi sosial yaitu hubungan antara individu dengan kelompok siswa. Proses pembelajaran tersebut dapat berupa diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Pencapaian keberhasilan siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum KKM. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM. Pencapaian KKM harus dipenuhi semua mata pelajaran, salah satunya pembelajaran SBdP.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengemas model pembelajaran menjadi lebih fleksibel. *Flipped classroom* diharapkan mampu mengkondisikan siswa untuk tetap memperoleh materi dari guru secara lengkap dan dapat memberikan waktu untuk siswa melakukan tes kinerja di depan guru. Menurut Yulietri (2015), *flipped classroom* adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada 11 Januari 2023 dengan dua orang guru kelas III di SDN Pasekan 03, diketahui bahwa proses pembelajaran SBdP yang terjadi adalah kekurangan waktu untuk praktek di sekolah dan penyampaian materi yang sangat kurang sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pun tidak mencapai KKM. Di sekolah ini guru menggunakan pembelajaran dengan ceramah dan dilanjutkan dengan praktek. Pembelajaran ini menjadikan siswa mempunyai sedikit waktu saja untuk praktek di kelas. Alokasi waktu yang terbatas menyebabkan siswa tidak mempunyai kesempatan memahami materi pelajaran terlebih dahulu dan tidak dapat menyelesaikan tugas praktek mereka. Selain itu, jika tugas praktik tersebut dijadikan tugas di rumah maka hasilnya tidak menjamin bahwa buatan tangan mereka sendiri namun dibuatkan oleh orang tua. Data hasil belajar pada aspek kognitif siswa yang dilihat dari nilai ulangan juga memperlihatkan hasil ulangan dibawah nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 7,00.

Hasil observasi tersebut didapat nilai ulangan harian mata pelajaran SBdP semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa di kelas IIIA dengan jumlah 17 siswa memiliki nilai rata-rata 62,00 dan prosentase pencapaian KKM hanya 41%. Sedangkan di kelas IIIB terdapat 17 siswa yang memiliki nilai rata-rata kelas 60,00 dengan prosentase pencapaian KKM hanya 35%. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran SBdP di SDN Pasekan 03 Ambarawa belum menghasilkan hasil belajar siswa yang baik, sehingga peneliti ingin menerapkan model *flipped classroom* yang sudah banyak dipopulerkan dalam kegiatan belajar dengan jam pelajaran di sekolah yang singkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *flipped classroom* terhadap peningkatan hasil belajar SBdP siswa kelas III SDN Pasekan 03 Ambarawa Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif adalah model penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian yang dilakukan memberlakukan 2 kelas yaitu 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen sebagai kelas yang diberikan model pembelajaran *flipped classroom* sedangkan kelas control sebagai kelas yang diberikan pembelajaran konvensional dengan kegiatan pemberian materi dilanjutkan dengan kegiatan uji kinerja di kelas. Pada penelitian tersebut akan diketahui pengaruh

Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah pengaruh model *flipped classroom* (X) terhadap peningkatan hasil belajar SBdP (Y). Desain yang digunakan dalam penelitian ini *Post test-Only Control*.

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasekan 03 Ambarawa, pada kelas III yaitu IIIA 17 siswa dan IIIB 17 siswa pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Dusun Kintelan, Desa Pasekan, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023 minggu ke 3 pembelajaran ke 3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan kelas secara acak (*cluster random sampling*). *Cluster random sampling* adalah metode sampling dimana peneliti membagi populasi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan kategori atau karakteristik yang natural.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa materi ragam hias karya dekoratif. Tes yang akan diberikan pada siswa berbentuk tes kognitif dengan kegiatan uji kinerja yang akan diberikan pada akhir penelitian (*posttest*). Adapun teknik analisis inferensial yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasi biserial dan uji hipotesis 2 pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Uji korelasi biserial dari perolehan data hasil belajar siswa pada *posttest* menggunakan program *Excel* yaitu sebagai berikut.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1													
2													
3	y	x											
4	81	0					M1	78,85294	=AVERAGEIF(B4:B37;1;A4:A37)				
5	78	0					M0	74,52353	=AVERAGEIF(B4:B37;0;A4:A37)				
6	69	0					N	34	=COUNT(B4:B37)				
7	77	0					N1	17	=SUM(B4:B37)				
8	77	0					S	4,314051	=STDEV.P(A4:A37)				
9	73	0					P1	0,5	=H7/H6				
10	76	0					P0	0,5	=1-H9				
11	71	0					Z	0	=NORM.S.INV(H10)				
12	70	0					Y	0,398942	=NORM.S.DIST(H11;FALSE)				
13	75	0					rb	0,628888	=(H4-H5)*H9*H10/(H8*H12)				
14	80	0											
15	72	0											
16	72	0											
17	78	0											
18	71	0											
19	73	0											
20	74	0											
21	84	1											

Gambar 1. Perhitungan Uji Biserial

Setelah nilai r_b didapatkan, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t sebagai berikut.

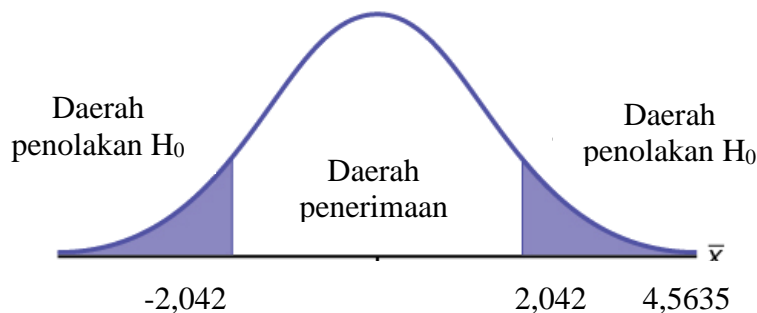
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,628\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,394}}$$

$$t = 4,56350$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai korelasi dilihat sebesar 0,628 dan $t = 4,5635$ artinya bahwa hubungan antara nilai siswa kelas A dan B adalah cukup besar atau cukup kuat.

Pernyataan diatas dapat dilihat uji 2 pihak dibawah ini dengan melihat tabel distribusi uji $t_{tabel} = 2,042$ dan $t_{hitung} = 4,5635$ yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis 2 Pihak

Dari uraian di atas, diperoleh bahwa penerima H_a diterima dan menolak H_0 yang artinya terdapat pengaruh signifikan pembelajaran yang menggunakan model *Flipped Classroom* terhadap peningkatan hasil belajar SBdP siswa kelas III di SDN Pasekan 03 Ambarawa semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengukur hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yaitu uji kinerja siswa yang pada akhirnya diperoleh nilai kognitif. Nilai kognitif tersebut terbagi dalam indikator penilaian sesuai dengan yang ditentukan di MGMP mata pelajaran SBdP Kab.Semarang yaitu sketsa, pola, komposisi, keutuhan tema, dan kreativitas. Dari hasil *posttest* diperoleh bahwa pada kelas kontrol hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *flipped classroom* pada materi karya dekoratif rata-rata nilai *posttest* sebesar 74,54 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 69. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *flipped classroom* pada materi karya dekorasi diperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 79,00 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 71.

Hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model *flipped classroom* memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Jika dilihat dari setiap indikator penilaiannya, kelas eksperimen memiliki rata-rata 78,18 pada sketsa, 78,76 pada pola, 78,47 pada komposisi, 80,00 pada keutuhan tema dan 81,06 pada kreativitas. Data tersebut memperlihatkan bahwa pada penilaian sketsalah siswa memiliki rata-rata nilai yang paling rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas III, hal ini dikarenakan guru di SDN Pasekan 03 Ambarawa jarang sekali mengajarkan siswa tentang pelajaran menggambar yang mengakibatkan kemampuan menggambar atau membuat sketsa pada siswa juga kurang baik. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran di kelas sebaiknya guru juga mampu membagi waktu sebaik-baiknya sehingga semua mata pelajaran dapat diajarkan dengan baik sesuai kompetensi dasar yang harus diajarkan.

Penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori model *flipped classroom* dari Yulietri dkk (2015) yang mengatakan proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa. Langkah-langkah model *flipped classroom* yang dilakukan dalam penelitian ini juga sesuai dengan teori Aditya, dkk., (2015). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sri Utami yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Wolfharda Fitriani Sinmas, Chandra Sundaygara, dan Kurriawan Budi Pranata yang menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian model *Flipped Classroom* dapat digunakan guru sebagai referensi dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih memiliki waktu uji kinerja di sekolah dan lebih memahami materi pembelajaran.

SIMPULAN

Pada uji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 sehingga menerima H_a . Artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar SBdP siswa di SDN Pasekan 03 Ambarawa. Adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Model

Pembelajaran *Flipped Classroom* dikarenakan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dipelajari dirumah sehingga waktu yang tersedia untuk uji kinerja di sekolah menjadi lebih banyak. Dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, C. S. (2015). Evaluasi hasil belajar penerapan *Flipped Classroom* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1245-1256. Surabaya: UNESA.
- Sugiyono. (2018.) *Model penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yulietri, F., Mulyoto, & S, L. A. (2015). Model *flipped classroom* dan *discovery learning* pengaruhnya terhadap prestasi belajar Matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Teknodika*, 13(2), 5–17.